

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Penggunaan lahan di sub-DAS Opak bagian hulu didominasi oleh hutan sekunder dan kebun campuran yang secara berturut-turut memiliki luas 1161.43 ha dan 1251.40 ha dan berpengaruh terhadap nilai daya dukung DAS karena nilai tertinggi berasal dari nilai PLK, PPV, dan IE
2. Kinerja sub-DAS Opak bagian hulu tergolong baik dengan aspek yang paling berpengaruh adalah aspek lahan. Hasil penilaian kinerja sub-DAS Opak bagian hulu pada masing masing indikator pada setiap aspek sebagai berikut : (1) aspek lahan indikator PLK sebesar 17.41%, PPV 69.17%, dan indeks erosi 0.76; (2) aspek tata air indikator KRA 37.77, KAT 0.24, muatan sedimen 6.8, IPA 636.9892, serta frekuensi banjir yang terjadi >1 kali dalam setahun; (3) aspek sosial ekonomi indikator TP 5.25, TKP 7.54, dan adanya keberadaan hukum yang dipraktekkan terbatas; (4) aspek investasi bangunan indikator klasifikasi kota dengan status tidak ada perkotaan dan nilai IBA sebesar Rp. 5.342.408.565; serta (5) aspek ruang wilayah indikator KL 81.58%, dan KB 71.35%.
3. Nilai daya dukung sub-DAS Opak bagian hulu tergolong baik dengan nilai 75.76 yang termasuk dalam klasifikasi nilai daya dukung DAS baik dengan rentang nilai 70 hingga 90. Sub-DAS Opak bagian hulu termasuk dalam klasifikasi DAS yang dipertahankan daya dukungnya karena memiliki jumlah skor ≤ 100 .

5.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian secara menyeluruh bagian sub-DAS Opak yang dalam hal ini adalah kawasan sub-DAS Opak bagian tengah dan hilir untuk mengetahui nilai daya dukung DAS.
2. Perlu dilakukan penelitian secara periodik agar evaluasi daya dukung sub-DAS Opak dapat diketahui secara berkelanjutan.